

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana data yang diperoleh peneliti nantinya ada di lapangan. Penelitian lapangan ini dilakukan peneliti guna memperoleh data mengenai “Metode *Reward* dan *Punishment* untuk Pengendalian Perilaku Agresif Anak di Desa Prambatan Kidul Kudus”. Untuk pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif sendiri muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas atau fenomena atau gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik atau utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Paradigma yang demikian disebut paradigma *postpositivisme*. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>1</sup>

Mahmud menjelaskan mengenai pengertian penelitian kualitatif yang mana ialah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Pada penelitian kualitatif lebih terfokus untuk melakukan pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dan teknik analisisnyapun dilakukan secara mendalam dan bukan merupakan generalisasi.<sup>2</sup> Jadi, dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian terhadap objek atau fenomena yang bersifat alami ataupun sebuah realitas sosial dimana peneliti menjadi instrumen kuncinya dan teknik analisisnya dilakukan berdasarkan pemahaman atau penafsiran secara mendalam.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 8-9.

<sup>2</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89-91.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di desa Prambatan Kidul Kudus dalam kurun waktu antara bulan Maret - April. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alamiah (apa adanya). Sebagaimana arti dari pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>3</sup> Berdasarkan yang peneliti ketahui bahwa aktivitas rutin yang dilakukan anak sehari-hari adalah sekolah pagi, bermain, madrasah diniyyah di sore hari, dan belajar di malam hari. Pada saat anak bersama teman-temannya di lingkungan rumah terkadang anak menunjukkan perilaku yang cenderung agresif. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui secara lebih dalam perilaku agresif mereka dan bagaimana pengendalian yang dilakukan orang tua dengan metode *reward* dan *punishment* terhadap anak dengan kecenderungan perilaku agresif tersebut.

## C. Subjek Penelitian

Sehubungan dengan penelitian mengenai “Metode *Reward* dan *Punishment* Orang Tua untuk Pengendalian Perilaku Agresif Anak di Desa Prambatan Kidul Kudus”, maka peneliti nantinya akan menggali data berkenaan dengan perilaku agresif anak yang lebih mengarah ke agresi fisik serta penerapan metode *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh orang tua untuk pengendalian perilaku agresif anak. Sehingga, guna memperoleh data penelitian tersebut, maka peneliti menetapkan informan yaitu: orang tua yang memiliki anak antara 4-6 tahun dengan kecenderungan berperilaku agresif serta pihak yang mengenal atau mengetahui dengan baik anak yang memiliki kecenderungan perilaku agresif (selain orang tua) seperti tetangga dekat atau saudara.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 8-9.

data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer untuk memperoleh data berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti adalah orang tua yang memiliki anak berusia antara 4-6 tahun dan memiliki kecenderungan berperilaku agresif dan para informan lainnya seperti pihak yang megenal atau mengerti dengan baik anak yang memiliki kecenderungan perilaku agresif tersebut dan juga kepala desa Prambatan Kidul Kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan sekaligus untuk menjawab rumusan-rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Muhammad Ali mengemukakan pengertian wawancara sebagai teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Agar wawancara dapat dijadikan teknik pengumpul data yang efektif, hendaknya disusun terlebih dahulu panduan wawancara sehingga pertanyaan yang diajukan nantinya lebih terarah dan setiap jawaban atau informasi yang diberikan dapat segera dicatat berdasarkan intisari-intisarinnya saja.<sup>5</sup>

Menurut S. Nasution wawancara bertujuan untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran dan hati seseorang (yang menjadi informan dalam penelitian) mengenai bagaimana pandangannya tentang sesuatu hal yang mana tidak dapat kita ketahui melalui pengamatan.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif*...., 104.

<sup>5</sup> Muhammad Ali dalam Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173-174.

<sup>6</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 73.

kategori *in-depth interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas.<sup>7</sup> Mula-mulanya peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan secara rapi dan terperinci namun dalam pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan akan ada pernyataan tertentu dari narasumber yang akan digali dan diperdalam untuk mendapat keterangan lebih lanjut. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai bentuk perilaku agresif anak ketika di rumah serta kesehariannya dan metode *reward* dan *punishment* orang tua untuk pengendalian perilaku agresif anak.

## 2. Observasi

Menurut Anas Sudijono, observasi merupakan metode atau cara yang digunakan untuk menghimpun data atau bahan-bahan keterangan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>8</sup> Pelaksanaan observasi bertujuan untuk mengetahui serta menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian secara langsung dan jelas, mengambil kesimpulan yang disusun menjadi sebuah laporan yang relevan dan bisa bermanfaat sebagai sebuah materi pembelajaran atau penelitian.<sup>9</sup>

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran peneliti terhadap perilaku agresif anak yang sedang diteliti sekaligus pengamatan terhadap situasi dan kondisi lingkungan sekitarnya. Dan dalam hal ini observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif dimana peneliti sebagai pengamat atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Dalam observasi jenis ini peneliti

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif*....., 115.

<sup>8</sup> Anas Sudijono dalam Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori Aplikasi*....., 239.

<sup>9</sup> Guru Mery, *Observasi: Pengertian, Manfaat, Jenis dan Tujuan*, <https://majalahpendidikan.com/observasi-pengertian-manfaat-jenis-dan-tujuan/>

melihat atau mendengarkan terhadap situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif didalamnya.<sup>10</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengutip, mengopi, atau mengambil gambar dari sumber-sumber yang sudah ada dan terdokumentasikan.<sup>11</sup> Sedarmayanti menyatakan bahwa:

“Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselediki”<sup>12</sup>

Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data, dan merupakan bahan dalam penelitian historis.<sup>13</sup> Dokumen dalam hal ini dapat berupa arsip seperti foto, pita kaset, slide, mikro film, dan film. Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin dokumen dapat berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi.

- 1) Dokumen pribadi, yaitu catatan atau karya seseorang dalam bentuk tertulis mengenai tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Bentuknya dapat berupa buku harian, surat pribadi, otobiografi.
- 2) Dokumen resmi terdiri atas dokumen internal (seperti: memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga) dan dokumen eksternal (seperti: bahan informasi dari

---

<sup>10</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 40.

<sup>11</sup> Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi.....*, 274.

<sup>12</sup> Sedarmayanti dalam Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

<sup>13</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 86.

lembaga sosial, majalah, buletin, pernyataan dan berita yang disiarkan di media massa).<sup>14</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji *Credibility*

Berbagai cara dapat dilakukan dalam mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya, yaitu antara lain:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan begitu hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* yang nantinya dapat menjadi semakin akrab dan semakin terbuka serta saling mempercayai sehingga memungkinkan tidak adanya informasi yang disembunyikan.<sup>15</sup> Menurut Nusa Putra, kembalinya peneliti ke lapangan untuk memeriksa ulang temuannya bermaksud mengecek apakah terjadi bias atau salah persepsi dari si peneliti sehingga peneliti nantinya dapat memperbaiki dan memperdalam datanya.<sup>16</sup>

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, intens dan mendalam dengan durasi waktu yang lebih panjang. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali dan memastikan ada tidaknya kesalahan pada data yang telah ditemukan.

#### c. Trianggulasi

Trianggulasi berarti segitiga, tetapi bukan berarti informasi cukup diperoleh melalui tiga sumber

---

<sup>14</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Mandar Maju, 2002), 86-87.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif.....*, 186-187.

<sup>16</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),107.

saja. Prinsip dalam teknik triangulasi adalah informasi dikumpulkan dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias sebuah kelompok. Triangulasi dapat dilakukan secara terus menerus sampai peneliti puas dengan data yang diperoleh.<sup>17</sup>

S. Nasution menjelaskan bahwa tujuan dari triangulasi sendiri adalah untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan cara membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, atau juga penggunaan metode yang lain.<sup>18</sup>

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitan ini, triangulasi dapat berarti adanya informan-informan yang berbeda atau adanya sumber data yang berbeda mengenai sesuatu.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Ini dapat

---

168. <sup>17</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung .....*,

<sup>18</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 115.

dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

## 2. Uji *Transferability*

Standar transferabilitas merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh para pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferabilitas yang tinggi manakala para pembaca laporan penelitian ini dapat memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas mengenai konteks dan fokus penelitian.<sup>19</sup>

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasikan atau digunakan pada situasi yang lain. Peneliti sendiri tidak dapat menjamin validitas eksternal ini, tetapi peneliti hanya melihat transferabilitas sebagai suatu kemungkinan. Jadi, apakah hasil penelitian itu dapat diterapkan sebenarnya diserahkan kepada pembaca. Bila pembaca yang hendak menerapkannya melihat bahwa terdapat kesamaan situasi, maka disitulah tampak adanya transfer. Meskipun sebenarnya tidak ada yang namanya dua situasi atau kejadian yang sama persis, sehingga dalam hal ini tentu masih perlu penyesuaian menurut keadaan masing-masing.<sup>20</sup>

## 3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit (pemeriksaan) terhadap keseluruhan proses penelitian. Ini dapat dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian.

---

<sup>19</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 61.

<sup>20</sup> S. Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 118-119.



#### 4. Uji *Confirmability*

Pengujian ini disebut dengan uji objektivitas penelitian. Dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Jika hasil penelitian merupakan tujuan dari proses penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tersebut dikatakan telah memenuhi standar konfirmabilitasnya.<sup>21</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses menyusun data sehingga dapat ditafsirkan atau diinterpretasikan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep. Interpretasi ini menggambarkan perspektif atau pandangan peneliti, bukan kebenaran. Hal ini karena kebenaran hasil penelitian masih harus dinilai orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lain.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Afrizal, analisis data dalam penelitian kualitatif adalah menentukan data penting, menginterpretasikan, mengelompokkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu serta mencari hubungannya.<sup>23</sup>

Berikut adalah teknik-teknik yang dilakukan dalam melakukan analisis data hasil penelitian berdasarkan model Miles and Huberman:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan dengan pengelolaan data yang mencakup kegiatan mengusahakan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, kemudian memilah-milahkannya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.<sup>24</sup> Menurut Sugiyono, mereduksi data terdiri dari aktivitas merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif*..., 194-195.

<sup>22</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 126.

<sup>23</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung*..., 176.

<sup>24</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan ....*, 70.

tema dan juga polanya sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas.<sup>25</sup>

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data melalui proses reduksi, maka sebuah data perlu melalui tahap *display* (penyajian). Jika dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram atau lainnya maka, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lainnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif berdasarkan model Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung.<sup>26</sup> Setelah menemukan kesimpulan, peneliti lalu mengecek kembali kebenaran interpretasi dengan mengecek ulang proses coding dan penyajian data untuk memastikan tidak adanya kesalahan.<sup>27</sup> Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan inilah yang menjadi temuan baru dimana dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif...*, 135.

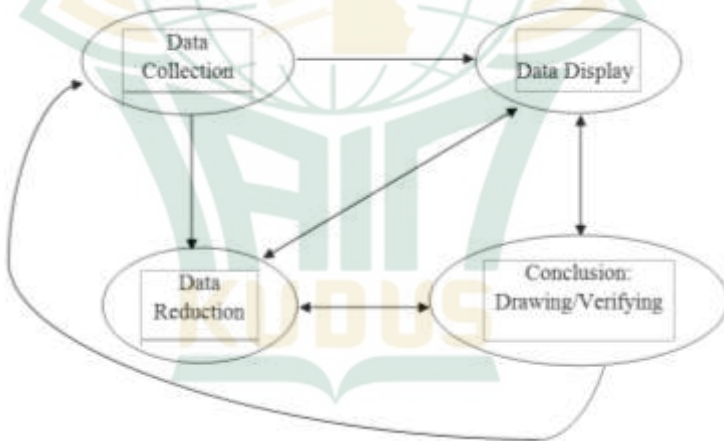
<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif...*, 141.

<sup>27</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung....*, 179-180.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif...*, 141-142.

Penarikan kesimpulan dari proses berpikir dianggap valid manakala dilakukan berdasarkan cara atau prosedur tertentu. Cara penarikan kesimpulan ini disebut sebagai logika.<sup>29</sup> Dalam melakukan analisis hingga menghasilkan suatu kesimpulan, penulis menggunakan model logika reflektif atau berpikir reflektif. Noeng Muhadjir menjelaskan berfikir reflektif adalah berfikir dalam proses mondar-mandir dengan cepat antara induksi dan deduksi, antara abstraksi dan penjabaran. Dalam logika reflektif, proses berfikir membuat abstraksi dan proses berpikir dalam membuat penjabaran berlangsung cepat menjadi ekstensif ataupun intensif dengan kualitas produk yang rasional tinggi mutunya.<sup>30</sup>

**Gambar 3.1**  
**Model Analisis Data Miles and Huberman**



<sup>29</sup> Sheily Nurfaa, Data, “Analisis Data, dan Penalaran Deduktif”, 1 April, 2013. [http://sheilynurfajriah.blogspot.com/2013/04/data-analisis-data-dan-penalaran\\_2771.html?m=1/](http://sheilynurfajriah.blogspot.com/2013/04/data-analisis-data-dan-penalaran_2771.html?m=1/).

<sup>30</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 8.